

PERAN ORANG TUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Maida Marwah¹, Asep Sahrul Gunawan²

^{1,2}PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

¹marwahmaida2@gmail.com, ²asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

The increasing use of gadgets among elementary school children has raised concerns regarding its impact on children's learning and social development. This study aims to analyze the role of parents in supervising gadget use among elementary school children using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected from various relevant national and international journal articles published between 2019–2025. The results showed that parents play an important role in supervising gadget use through time limitation, guidance, communication, and assistance during gadget use. Effective parental supervision can reduce the negative impacts of excessive gadget use and support children's learning and social development. Therefore, parental awareness and consistency are needed to guide children in using gadgets wisely.

Keywords: parental role, gadget supervision, elementary school children.

ABSTRAK

Penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar yang semakin meningkat menimbulkan berbagai kekhawatiran terhadap perkembangan belajar dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan pada tahun 2019–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pengawasan penggunaan gadget melalui pembatasan waktu, pendampingan, komunikasi, dan pemberian arahan kepada anak. Pengawasan yang efektif dapat mengurangi dampak negatif penggunaan gadget secara berlebihan serta mendukung perkembangan belajar dan sosial anak. Oleh karena itu, kesadaran dan konsistensi orang tua diperlukan dalam membimbing anak menggunakan gadget secara bijak.

Kata Kunci: peran orang tua, pengawasan gadget, anak sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan dan pola kehidupan anak usia sekolah dasar. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang paling dekat dengan kehidupan anak adalah penggunaan gadget. Gadget saat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana hiburan, media pembelajaran, serta sumber informasi yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Kemudahan tersebut menyebabkan penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan anak-anak generasi digital (Isro et al., 2024).

Penggunaan gadget pada anak sekolah dasar sebenarnya dapat memberikan berbagai manfaat apabila digunakan secara tepat dan terarah. Gadget dapat membantu anak memperoleh informasi, meningkatkan kreativitas,

mengembangkan keterampilan teknologi, serta mendukung proses pembelajaran berbasis digital. Namun, penggunaan gadget yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat memengaruhi perkembangan psikologis, fisik, sosial, dan akademik anak sekolah dasar. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung mengalami penurunan interaksi sosial, berkurangnya aktivitas fisik, serta meningkatnya ketergantungan terhadap perangkat digital (Windari et al., 2021).

Fenomena meningkatnya penggunaan gadget pada anak sekolah dasar menjadi perhatian berbagai kalangan karena masa sekolah dasar merupakan periode penting dalam pembentukan karakter, perkembangan sosial, dan kemampuan belajar anak. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan perubahan perilaku, seperti sikap individualistis, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta

menurunnya kemampuan komunikasi interpersonal. Penelitian Jalilah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat menyebabkan perubahan perilaku sosial pada anak sekolah dasar, termasuk berkurangnya interaksi dengan keluarga maupun teman sebaya (Jalilah, 2021).

Selain berdampak pada perkembangan sosial, penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat memengaruhi perkembangan karakter anak. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung memiliki tingkat disiplin yang rendah, kurang bertanggung jawab terhadap tugas belajar, serta lebih memilih aktivitas digital dibandingkan aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan sosialnya. Hasil penelitian Utami (2024) menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar sehingga diperlukan pendampingan yang memadai dari orang tua untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin muncul (Utami et al., 2024).

Dampak lain yang sering ditemukan adalah menurunnya motivasi dan konsentrasi belajar

siswa. Anak cenderung lebih tertarik menggunakan gadget untuk bermain gim atau mengakses media hiburan dibandingkan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Akibatnya, perhatian terhadap kegiatan akademik menjadi berkurang dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Wati dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menurunkan fokus belajar dan motivasi akademik siswa sekolah dasar.

Tidak hanya berdampak pada aspek akademik, penggunaan gadget yang berlebihan juga berpengaruh terhadap perkembangan emosional dan kognitif anak. Anak yang terlalu lama menggunakan gadget cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi, mudah marah, serta mengalami penurunan kemampuan berkonsentrasi. Penelitian Afidah, Fakhriyah, dan Oktavianti (2022) menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan memberikan pengaruh terhadap perkembangan emosional dan kognitif siswa sekolah dasar sehingga diperlukan upaya pengawasan yang optimal dari

lingkungan keluarga (Afidah et al., 2022).

Berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan gadget menunjukkan bahwa peran keluarga, khususnya orang tua, sangat diperlukan dalam mengarahkan dan mengawasi penggunaan gadget pada anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang memiliki tanggung jawab dalam membimbing perkembangan anak. Dalam konteks penggunaan gadget, orang tua berperan sebagai pengawas, pembimbing, pengontrol, sekaligus fasilitator yang membantu anak memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Pengawasan orang tua tidak hanya berupa pembatasan waktu penggunaan gadget, tetapi juga mencakup pendampingan, komunikasi, pemberian aturan, serta pemantauan terhadap konten yang diakses anak (Chasanah et al., 2023).

Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget menjadi semakin penting seiring berkembangnya konsep digital parenting. Konsep ini menekankan bahwa orang tua perlu memiliki kemampuan dalam memahami teknologi digital agar mampu membimbing anak menggunakan

teknologi secara sehat dan bertanggung jawab. Orang tua yang aktif melakukan pendampingan selama anak menggunakan gadget terbukti mampu mengurangi risiko kecanduan gadget, meningkatkan kualitas komunikasi keluarga, serta membantu anak memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang lebih produktif (Cahyaningrum, 2022).

Penelitian Dewi dan Prasetya (2023) menunjukkan bahwa pengawasan orang tua melalui pembatasan waktu penggunaan gadget, pemberian arahan, serta pendampingan secara langsung mampu membantu anak menggunakan gadget dengan lebih bijaksana (Anggara Lita Sandra Dewi, 2023). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Syukaisih dkk. (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan komunikasi orang tua berhubungan dengan efektivitas pengawasan penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar (Syukaisih et al., 2022). Selain itu, penelitian Farizqi dkk. (2023) menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan orang tua memiliki hubungan dengan perkembangan perilaku sosial anak, di mana anak yang memperoleh pengawasan yang

baik cenderung memiliki kemampuan interaksi sosial yang lebih positif (Mohamad Hilal Farizqi et al., 2024).

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengawasan orang tua melalui penerapan aturan penggunaan gadget, pembatasan durasi penggunaan, komunikasi yang terbuka, serta pemberian contoh penggunaan teknologi yang baik dapat membantu mengurangi dampak negatif penggunaan gadget pada anak (Barokah et al., 2025), (Yusuf Hamdani Abdi, 2025), (Atmadianti et al., 2024), (Suciwati Khoirunnisa, Maulida Aulia Rahman, 2026). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengawasan penggunaan gadget tidak hanya bergantung pada pembatasan waktu penggunaan, tetapi juga pada kualitas hubungan antara orang tua dan anak dalam proses pendampingan penggunaan teknologi digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas dampak penggunaan gadget maupun peran orang tua dalam melakukan pengawasan, hasil penelitian masih tersebar dalam berbagai sumber dan belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk-

bentuk pengawasan yang efektif bagi anak usia sekolah dasar. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada dampak penggunaan gadget atau mengkaji satu aspek tertentu dari pengawasan orang tua. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai strategi pengawasan yang efektif dalam penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengawasan, serta merumuskan implikasi pengawasan penggunaan gadget terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi orang tua, pendidik, serta peneliti dalam mengembangkan strategi

pengawasan penggunaan gadget yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan berbagai temuan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian untuk dianalisis dan disimpulkan secara menyeluruh.

Tahapan penelitian mengacu pada prosedur Systematic Literature Review yang terdiri atas tahap identifikasi, penyaringan (screening), penentuan kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion). Proses pencarian artikel dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan portal jurnal nasional terakreditasi SINTA. Kata kunci yang digunakan dalam

pencarian artikel meliputi peran orang tua, pengawasan gadget, gadget pada anak sekolah dasar, digital parenting, parental supervision, dan elementary school children.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) artikel ilmiah yang membahas peran orang tua dalam penggunaan atau pengawasan gadget pada anak usia sekolah dasar; (2) artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2026; (3) artikel berasal dari jurnal nasional maupun internasional yang dapat diakses secara penuh (full text); (4) artikel memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian; dan (5) artikel menggunakan metode penelitian yang jelas. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak membahas peran orang tua dalam penggunaan gadget; (2) artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap; (3) artikel berupa prosiding, skripsi, tesis, atau laporan penelitian yang tidak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah; dan (4) artikel yang terbit sebelum tahun 2020.

Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh sejumlah artikel yang sesuai dengan kata kunci penelitian. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul,

abstrak, dan isi artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh 14 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dari artikel-artikel terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan bentuk pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Selanjutnya, data dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, seperti pembatasan waktu penggunaan gadget, pendampingan orang tua, komunikasi antara orang tua dan anak, pengawasan konten digital, serta penerapan pola digital parenting.

Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, peneliti melakukan proses telaah secara berulang terhadap artikel yang telah dipilih serta membandingkan hasil temuan dari berbagai penelitian. Dengan demikian, hasil sintesis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan komprehensif

mengenai peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan proses seleksi artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 14 artikel yang relevan dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2026 dengan berbagai pendekatan penelitian, seperti studi literatur, deskriptif, kualitatif, kuantitatif, cross-sectional, dan pengabdian kepada masyarakat. Sintesis terhadap seluruh artikel menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Bentuk pengawasan yang ditemukan meliputi pembatasan durasi penggunaan gadget, pendampingan saat anak menggunakan perangkat digital, komunikasi yang terbuka, pengawasan terhadap konten digital, serta penerapan pola digital parenting.

Tabel 1 Sintesis Hasil Penelitian

Peneliti (Tahun)	Metode	Temuan Utama	Peneliti (Tahun)	Metode	Temuan Utama
Afidah, Fakhriyah, & Oktavianti (2022)	Studi Literatur	Penggunaan gadget yang berlebihan berdampak pada perkembangan emosional dan kognitif siswa sekolah dasar.			n anak sekolah dasar.
Dewi (2023)	Deskriptif	Peran orang tua melalui parenting membantu mengontrol penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar.	Cahyaningrum (2022)	Pengabdian kepada masyarakat	Edukasi kepada orang tua meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan gadget yang sehat pada anak.
Atmadiani, Aziz, Wardani, & Wijaya (2024)	Kualitatif	Penggunaan gadget memengaruhi perkembangan sosial anak, terutama pada interaksi dan komunikasi.	Chasanah, Ajizah, & Jauhari (2023)	Deskriptif	Disiplin waktu penggunaan gadget melalui pola parenting mampu mengurangi risiko kecanduan gadget.
Barokah, Afrilia, & Zahrah (2025)	Studi Literatur	Intensitas penggunaan gadget berlebihan menimbulkan berbagai dampak terhadap perkembangan	Isro & Wahyudin (2024)	Studi Literatur	Penggunaan gadget secara berlebihan berdampak negatif terhadap konsentrasi belajar dan perilaku sosial anak.
			Jalilah (2021)	Studi Literatur	Gadget memberikan dampak positif maupun negatif terhadap

Peneliti (Tahun)	Metode	Temuan Utama
		perkembangan anak bergantung pada intensitas penggunaannya.
Farizqi, Wijaya, & Stella (2024)	Kuantitatif	Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan gadget dengan perubahan perilaku anak usia sekolah dasar.
Syukaisih dkk. (2022)	Cross-sectional	Pengawasan orang tua berhubungan signifikan dengan rendahnya risiko kecanduan gadget pada anak.
Utami dkk. (2024)	Kualitatif	Pendampingan orang tua meningkatkan kedisiplinan anak dalam menggunakan gadget.
Windari dkk (2021).	Deskriptif	Dampak gadget

Peneliti (Tahun)	Metode	Temuan Utama
		dipengaruhi oleh durasi penggunaan serta tingkat pengawasan orang tua.
Suciyati Khoirunnisa, Maulida Aulia Rahman, S. N. (2026).	Studi Literatur	Penggunaan gadget berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa; diperlukan pembatasan penggunaan dan pengawasan orang tua.
Yusuf Hamdani Abdi, K. K. (2025).	Studi Literatur	Penggunaan gadget yang berlebihan memengaruhi perkembangan psikologi dan perilaku anak sekolah dasar.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa pembatasan durasi penggunaan gadget merupakan bentuk pengawasan yang paling banyak ditemukan dalam berbagai penelitian. Orang tua yang menetapkan aturan mengenai lama penggunaan gadget mampu

mengurangi risiko penggunaan berlebihan yang berpotensi menimbulkan kecanduan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Chasanah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan disiplin waktu penggunaan gadget melalui pola pengasuhan yang tepat dapat membantu anak menggunakan teknologi secara lebih terkendali. Hasil penelitian Syukaisih dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa pengawasan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan rendahnya risiko kecanduan gadget pada anak usia sekolah dasar.

Selain pembatasan waktu, pendampingan secara langsung selama anak menggunakan gadget juga menjadi faktor penting dalam menciptakan penggunaan teknologi yang sehat. Pendampingan memungkinkan orang tua memberikan arahan ketika anak mengakses informasi, memilih aplikasi yang sesuai dengan usia, sekaligus membantu anak memanfaatkan gadget sebagai sarana belajar. Penelitian Dewi (2023) menunjukkan bahwa peran orang tua melalui parenting mampu mengontrol penggunaan gadget pada anak sekolah dasar, sedangkan Utami dkk.

(2024) menemukan bahwa pendampingan yang dilakukan secara konsisten berpengaruh terhadap meningkatnya kedisiplinan anak dalam menggunakan gadget.

Aspek lain yang banyak dibahas dalam artikel-artikel yang dianalisis adalah pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang terbuka mempermudah orang tua memahami aktivitas digital anak sekaligus memberikan pemahaman mengenai manfaat maupun risiko penggunaan gadget. Melalui komunikasi yang baik, anak tidak hanya menerima aturan, tetapi juga memahami alasan di balik aturan tersebut sehingga lebih mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengawasan tidak bersifat membatasi semata, tetapi menjadi proses pembelajaran yang membangun tanggung jawab anak dalam menggunakan teknologi.

Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa pengawasan terhadap konten digital memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan pembatasan waktu penggunaan. Orang tua perlu memastikan bahwa aplikasi, permainan, maupun media sosial

yang diakses anak sesuai dengan usia dan tidak mengandung unsur yang dapat memengaruhi perkembangan psikologis maupun sosial anak. Kemampuan orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap konten digital merupakan bagian dari penerapan digital parenting, yaitu pola pengasuhan yang menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital.

Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang tidak diawasi secara optimal memberikan dampak terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Dampak tersebut meliputi menurunnya kemampuan interaksi sosial, berkurangnya konsentrasi belajar, perubahan perilaku, rendahnya kedisiplinan, hingga gangguan pada perkembangan emosional dan kognitif. Temuan ini terlihat konsisten pada penelitian Afidah dkk. (2022), Windari dkk. (2021), Isro dan Wahyudin (2024), Atmadiani dkk. (2024), serta Yusuf Hamdani Abdi (2025), yang menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan gadget yang tinggi tanpa pengawasan orang tua dapat memberikan pengaruh negatif

terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar.

Sebaliknya, berbagai artikel juga menunjukkan bahwa penggunaan gadget tidak selalu berdampak negatif apabila dimanfaatkan secara tepat. Gadget dapat menjadi media pembelajaran, sumber informasi, serta sarana mengembangkan keterampilan digital anak apabila penggunaannya disertai pendampingan yang memadai. Hasil ini mendukung pendapat Jalilah (2021) yang menyatakan bahwa dampak penggunaan gadget bergantung pada intensitas penggunaan serta kualitas pengawasan yang diberikan oleh orang tua.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan penggunaan gadget tidak hanya ditentukan oleh pembatasan durasi penggunaan, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing, berkomunikasi, memberikan contoh penggunaan teknologi yang baik, serta mengawasi konten yang diakses anak. Kombinasi berbagai bentuk pengawasan tersebut mampu membantu anak memanfaatkan gadget secara lebih

bijaksana sekaligus meminimalkan berbagai dampak negatif terhadap perkembangan akademik, sosial, emosional, dan karakter anak usia sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan sintesis berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meminimalkan dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Intensitas penggunaan gadget yang tinggi tanpa pendampingan cenderung berdampak pada penurunan kemampuan interaksi sosial, konsentrasi belajar, kedisiplinan, serta perkembangan emosional dan kognitif anak. Sebaliknya, apabila penggunaan gadget dilakukan secara terarah dan disertai pengawasan yang aktif, gadget dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sumber informasi, dan sarana pengembangan keterampilan digital.

Efektivitas pengawasan tidak hanya bergantung pada pembatasan durasi penggunaan gadget, tetapi juga pada keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingan, komunikasi yang baik, keteladanan

dalam penggunaan teknologi, serta pengawasan terhadap konten yang diakses anak. Dengan demikian, penerapan digital parenting yang konsisten menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan penggunaan gadget yang sehat, aman, dan mendukung perkembangan optimal anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar orang tua meningkatkan literasi digital dan menerapkan pola pengawasan yang seimbang antara pembatasan, pendampingan, dan pemberian kepercayaan kepada anak sesuai tahap perkembangannya. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan orang tua melalui program edukasi mengenai penggunaan gadget yang bijak. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas model digital parenting tertentu atau melakukan penelitian empiris pada berbagai jenjang pendidikan dan kondisi sosial yang berbeda sehingga diperoleh rekomendasi yang lebih komprehensif dalam mendukung perkembangan anak di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Afidah, S. N., Fakhriyah, F., &

- Oktavianti, I. (2022). DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERKEMBANGAN EMOSIONAL DAN KOGNITIF SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Handayani*, 13(2), 104. <https://doi.org/10.24114/jh.v13i2.36544>
- Anggara Lita Sandra Dewi, A. P. (2023). PARENTING PERAN ORANGTUA DALAM MENGONTROL PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR Anggra. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 306–312.
- Atmadianti, W., Aziz, L. A., Wardani, T. K., & Wijaya, H. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *FONDASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.71094/fondasi.v1i1.16>
- Barokah, A., Afrilia, Y., & Zahrah, D. I. (2025). Studi Literature: Pengaruh Penggunaan Gadget Dikalangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 4814–4820.
- Cahyaningrum, T. A. (2022). Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JIPMI)*, 1(3), 10–13.
- Chasanah, I., Ratna Utami Nur Ajizah, & Irfan Jauhari. (2023). Parenting Disiplin waktu Penggunaan Gawai(Gadget) Pada anak Usia Sekolah Dasar. *Islamic Elementary School (IES)*, 3(1), 73–83.
- <https://doi.org/10.55380/ies.v3i1.500>
- Isro, M., Wahyudin, D., & Dasar, P. (2024). Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar Negative Impact of Using Gadgets on Elementary School-Age Children. In *IJoEd: Indonesian Journal on Education* (Vol. 1).
- Jalilah, S. R. (2021). Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Fisik dan Perubahan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1716>
- Mohamad Hilal Farizqi, Adi Wijaya, & Sancka Stella. (2024). Hubungan Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Perilaku Social Anak Usia 6-12 Tahun Di RT05/RW13 Pabuaran Cibinong, Bogor Tahun 2023. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 133–146. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.985>
- Suciyati Khoirunnisa, Maulida Aulia Rahman, S. N. (2026). ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR Suciyati. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Syukaisih, S., Maharani, R., Hidayati, A., Amalia, R., & Rasyid, Z. (2022). Determinan Perilaku Orang Tua Terhadap Pengawasan Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 7 – 12 Tahun Di Rt 02 Rw 02 Dusun Wonosri Barat Desa Koto Tinggi Pasir Pengaraian. *Al-Tamimi*

Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 11(2), 174–185.

<https://doi.org/10.35328/kesmas.v11i2.2302>

Utami, K. C., Sakila, S. S., Sari, A., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fkip, Universitas Lampung, Indonesia. *Shinta*, 6(2), 41–50.

Windari, S., Reski, S. M., Nasution, Y. A., & Lubis, A. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Siswa SD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2), 260–264.

Yusuf Hamdani Abdi, K. K. (2025). DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI BELAJAR PADA ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(1), 14–27.